

Peraturan Perusahaan Mengikat

- A. PENGANTAR
- B. KETERTERAPAN
- C. RUANG LINGKUP
- D. KEBIJAKAN
- E. REFERENSI
- F. TINJAUAN

Diterbitkan Pada: 15 Mei 2017

Terakhir ditinjau pada: 15 March 2023

Terakhir direvisi pada: 15 March 2023

A. PENGANTAR

RTX menghormati kepentingan privasi yang sah dari orang-orang yang menjadi subjek pemrosesan Informasi Pribadi, seperti direktur, petugas, karyawan, kontraktor, pelanggan, pemasok, dan vendornya.

RTX telah menerapkan Peraturan Perusahaan Mengikat (“**BCR**”) untuk Informasi Pribadi para Individu yang diprosesnya olehnya. United Technologies EU (“**RTX EU**”)¹ adalah Afiliasi Kepala dan, lewat koordinasi dengan Kantor Perusahaan (kantor pusat di AS), bertanggung jawab untuk mengambil tindakan pemulihan untuk pelanggaran BCR yang terjadi.

Lampiran A menjelaskan definisi dari istilah dan singkatan yang digunakan dalam BCR ini.

RTX mentransfer Informasi Pribadi, termasuk informasi sumber daya manusia (karyawan dan tenaga kerja sewaan); informasi kontak bisnis bagi pelanggan bisnis, pemasok, vendor, tenaga penjualan, dan mitra bisnis lainnya; informasi dari pelanggan produk RTX, informasi yang secara umum dibatasi, misalnya nama, alamat, dan data kartu kredit; informasi tentang pengunjung dan perwakilan penjualan dan distributor nonkaryawan; serta informasi yang dikumpulkan seputar penggunaan produk dan layanan RTX oleh penggunaannya. Pentransferan Informasi Pribadi di dalam RTX dilakukan tergantung jenis produk dan layanan yang diberikan serta dukungan yang diperlukan untuk layanan atau proyek tertentu. Sebagian besar Informasi Pribadi ditransfer ke Kantor Perusahaan yang berkedudukan di AS.

B. KETERTERAPAN

1. BCR ini bersifat wajib bagi Kantor Perusahaan dan Bisnis RTX yang telah menandatangani Perjanjian Intragrup. Entitas-entitas ini akan memastikan bahwa Personelnya mematuhi BCR ketika Memproses Informasi Pribadi milik Individu. RTX akan menerapkan kontrol yang jelas dan konsisten di seluruh tubuh perusahaannya guna menjamin pemenuhan BCR.
2. Setidak-tidaknya, RTX akan mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait perlindungan Informasi Pribadi yang berlaku terhadapnya di seluruh dunia. Ketentuan UU, regulasi, dan pembatasan setempat yang diberlakukan terhadap RTX yang menerapkan tingkat perlindungan data lebih tinggi akan lebih diutamakan dari BCR. Jika UU yang berlaku bertentangan dengan BCR sehingga menyulitkan Kantor Perusahaan RTX atau satu atau beberapa Bisnisnya dalam melaksanakan kewajibannya berdasarkan BCR, dan memberikan dampak yang signifikan terhadap jaminan yang diberikan dalam BCR, entitas terkait harus segera memberi tahu Kepala Petugas Privasi (“**CPO RTX**”), kecuali jika pemberian informasi tersebut dilarang oleh otoritas penegak hukum atau oleh UU. CPO RTX, melalui kerja sama dengan Komite Penasihat

¹ United Technologies EU (“RTX EU”), Avenue du Port 86C b204, 1000 Brussels.

Privasi dan entitas serta Bisnis terkait, akan menentukan tindakan yang akan diambil dan, jika merasa ragu, berkonsultasi dengan otoritas perlindungan data yang berwenang.

3. BCR ini juga berlaku bagi Bisnis dan Kantor Perusahaan jika Bisnis dan Kantor Perusahaan Memproses Informasi Pribadi Individu atas nama entitas RTX lainnya. Entitas Pemroses tersebut harus diikat oleh Klausul Pemrosesan Internal yang dimuat dalam Lampiran B dari BCR ini.
4. Jika ada pertentangan antara BCR dan Kebijakan Perusahaan Umum Bagian 24, BCR ini akan diutamakan keberlakuannya untuk Informasi Pribadi yang secara langsung atau tidak langsung berasal dari Area Ekonomi Eropa atau Swiss.

C. RUANG LINGKUP

BCR ini mengatur Pemrosesan Informasi Pribadi Individu oleh RTX, di mana pun Individu tersebut berada, kecuali jika (i) kewajiban untuk memperoleh persetujuan tegas untuk Informasi Pribadi Sensitif, (ii) ketentuan dalam Bagian D.6, ayat 1 - 6 tentang hak penegakan individu dan jaminan, (iii) Bagian B.4 terkait ketidaksesuaian antara BCR dan Pedoman Perusahaan Bagian 24, (iv) syarat dalam D.1(d); dan (v) bagian dari Bagian D.1 (f) terkait pembagian data kepada otoritas penegak hukum dan pengatur, hanya berlaku untuk Informasi Pribadi yang secara langsung atau tidak langsung berasal dari Area Ekonomi Eropa, Inggris, atau Swiss.

D. KEBIJAKAN

1. **Prinsip Privasi:** Dalam melaksanakan semua aktivitasnya, RTX akan:

- a. *Memproses Informasi Pribadi dengan adil dan taat kepada hukum*

Informasi Pribadi Individu akan Diproses untuk tujuan yang sudah ditentukan (1) berdasarkan persetujuan; (2) jika diwajibkan atau diizinkan oleh UU di negara asal data, atau (3) untuk tujuan yang sah, misalnya pengelolaan sumber daya manusia, interaksi bisnis dengan pelanggan dan pemasok, serta ancaman bahaya fisik.

Informasi Pribadi Sensitif milik Individu hanya akan Diproses jika: (1) diwajibkan oleh UU di negara asal data tersebut; (2) didukung persetujuan yang tegas dari Individu terkait selama diizinkan oleh UU; atau (3) jika memang diperlukan untuk melindungi kepentingan vital dari Individu atau perumusan, penggunaan, atau pembelaan tuntutan hukum oleh Kantor Perusahaan atau Bisnis.

Informasi Pribadi Individu tidak akan Diproses untuk tujuan selain yang telah ditentukan kecuali jika diizinkan berdasarkan syarat yang termuat dalam ayat sebelumnya, misalnya, dengan memperoleh persetujuan baru.

b. Hanya Memproses Informasi Pribadi yang relevan

RTX akan berupaya memastikan bahwa Pemrosesan Informasi Pribadi milik Individu dilakukan secukupnya, sesuai keperluan, dan tidak berlebihan sehubungan dengan tujuan Pemrosesan Informasi tersebut. Selain itu, RTX tidak akan menyimpan Informasi Pribadi Individu lebih lama dari yang dibutuhkan berdasarkan tujuan pengumpulannya, kecuali berdasarkan persetujuan ketika digunakan untuk tujuan baru, atau jika diwajibkan oleh UU dan regulasi yang berlaku, proses pengadilan, proses administrasi, proses arbitrase, atau syarat audit. RTX akan berupaya memastikan agar Informasi Pribadi Individu yang dimilikinya akurat dan terbaru.

c. Mengirimkan pemberitahuan kepada Individu yang Informasi Pribadinya diproses oleh Bisnis

Kecuali jika Individu tersebut sudah mengetahui informasi ini, Kantor Perusahaan dan/atau Bisnis terkait akan, pada saat pengumpulan Informasi Pribadi, mengirimkan pemberitahuan kepada Individu untuk menyampaikan: Informasi Pribadi yang akan dikumpulkan, identitas dan informasi kontak entitas RTX atau entitas yang bertanggung jawab atas Informasi Pribadi yang dikumpulkan; informasi kontak petugas perlindungan data, jika memungkinkan; tujuan pengumpulan Informasi Pribadi; dasar hukum pemrosesan dan kepentingan sah yang ingin dipenuhi oleh pengendali, jika memungkinkan; kategori pihak yang dapat menerima pembagian informasi dari RTX; pilihan dan hak yang diberikan kepada individu, termasuk hak mencabut persetujuan atau menolak penggunaan data tertentu, serta hak untuk menyampaikan keluhan kepada otoritas pengawas yang berwenang, jika memungkinkan; konsekuensi dari pilihan yang diambil; cara mengontak RTX untuk menyampaikan pertanyaan atau keluhan seputar urusan privasi; periode retensi dari data yang dikumpulkan, jika memungkinkan; informasi seputar pengambilan keputusan otomatis, jika ada, dan jika berlaku, fakta bahwa RTX dapat membagikan sebagian dari data yang dikumpulkan kepada pihak yang berada di luar Uni Eropa dan bagaimana RTX berencana melindungi data tersebut, jika memungkinkan. Untuk kasus luar biasa, jika upaya menyampaikan pemberitahuan ini dirasa memberikan beban yang tidak semestinya (jika Informasi Pribadi tersebut tidak diperoleh dari Individu itu sendiri), RTX dapat, setelah dipertimbangkan dengan hati-hati, memutuskan untuk tidak menyampaikan pemberitahuan kepada Individu atau menundanya.

d. Menghargai hak sah Individu untuk menggunakan hak privasi atas Informasi Pribadinya

RTX memperbolehkan Individu untuk mengakses dan melakukan perbaikan terhadap Informasi Pribadinya. Kantor Perusahaan dan/atau Bisnis terkait akan mematuhi permintaan dalam jangka waktu yang wajar, selama permintaan tersebut masuk akal atau tidak berlebihan. Kantor Perusahaan dan/atau Bisnis terkait akan menanggung beban untuk membuktikan jika suatu permintaan dianggap bersifat tidak masuk akal atau berlebihan. Individu dapat diwajibkan untuk menyerahkan bukti identitas dan diharuskan membayar biaya layanan sebagaimana diizinkan oleh UU yang berlaku.

Individu dapat menolak Pemrosesan Informasi Pribadinya atau meminta pemblokiran atau penghapusan Informasi Pribadinya. RTX akan mematuhi permintaan tersebut, kecuali jika retensi Informasi Pribadi diwajibkan oleh syarat kontraktual, syarat audit, kewajiban berdasarkan regulasi atau hukum, atau demi keperluan pembelaan dari tuntutan hukum terhadap perusahaan. Individu akan diberi informasi terkait konsekuensi yang dapat timbul jika memilih agar RTX tidak Memproses Informasi Pribadinya, seperti ketidakmampuan RTX untuk memberikan pekerjaan, layanan yang diminta, atau mengadakan transaksi. Individu juga akan diberi informasi terkait hasil dari permintaannya.

Kecuali jika Individu yang memilih untuk tidak menerima komunikasi dan sesuai dengan UU yang berlaku, RTX dapat Memproses Informasi Pribadi Individu untuk menargetkan komunikasi dengan Individu sesuai minatnya. Individu yang tidak ingin menerima penyampaian komunikasi pemasaran dari RTX akan diberi cara yang mudah untuk menolak upaya periklanan lebih lanjut, misalnya, melalui pengaturan akunnya atau dengan mengikuti arahan yang diberikan dalam email, atau melalui tautan dalam komunikasi tersebut. Apabila ada keraguan terkait penerapan regulasi antispam, silakan hubungi privacy.compliance@rtx.com.

Jika RTX membuat keputusan otomatis tentang Individu berdasarkan Informasi Pribadinya, RTX akan mengambil langkah yang sesuai untuk melindungi kepentingan sah Individu tersebut, misalnya dengan memberikan informasi seputar alasan di balik pengambilan keputusan tersebut, dan peluang untuk meninjau keputusan tersebut, serta mengizinkan Individu tersebut untuk menyampaikan pandangannya.

e. Menerapkan langkah keamanan teknis dan organisasi yang sesuai

Dalam rangka mencegah Pemrosesan Informasi Pribadi yang tidak berizin atau yang melanggar hukum, serta untuk mencegah pengubahan informasi yang tidak disengaja, penyingkapan atau akses yang tidak berizin, kehilangan atau pemusnahan, atau

perusakan terhadap Informasi Pribadi, RTX akan menerapkan langkah keamanan yang sesuai dengan mempertimbangkan sensitivitas dan risiko Pemrosesan yang dilakukan, sifat dari Informasi Pribadi tersebut, serta kebijakan perusahaan yang berlaku. RTX akan mengimplementasikan kebijakan yang andal untuk menangani Insiden Data (dikenal juga sebagai Pembobolan Data) yang mencakup tanggapan terhadap serta upaya pemulihan yang sesuai untuk Insiden Data yang terjadi.

RTX akan mengadakan perjanjian tertulis yang mewajibkan Penyedia Layanan untuk mematuhi BCR ini atau persyaratan yang setara, serta mewajibkan Penyedia Layanan untuk hanya memproses Informasi Pribadi sesuai dengan instruksi RTX. Perjanjian tertulis itu harus menggunakan syarat dan ketentuan standar yang disediakan oleh RTX. Selain itu perubahan terhadap perjanjian tertulis itu harus disetujui oleh Profesional Privasi Bisnis yang ditunjuk, penasihat hukum Bisnis yang terlatih, atau CPO RTX.

f. Tidak mentransfer Informasi Pribadi Individu kepada Pihak Ketiga atau Penyedia Layanan di luar EEA dan Swiss tanpa langkah perlindungan yang memadai

Jika RTX mengirimkan Informasi Pribadi Individu kepada Pihak Ketiga atau Penyedia Layanan yang bukan merupakan bagian RTX dan yang (1) berlokasi di negara yang tidak menerapkan tingkat perlindungan yang memadai (sesuai yang dijabarkan Direktif 95/46/EC), (2) tidak tercakup dalam peraturan perusahaan mengikat yang disetujui, atau (3) tidak memiliki pengaturan yang memenuhi syarat kecukupan UE, Kantor Perusahaan dan/atau Bisnis terkait akan memastikan sehubungan dengan:

- i. Pihak Ketiga, bahwa Pihak Ketiga akan menerapkan kontrol kontraktual yang sesuai, seperti dengan memberlakukan klausul kontraktual percontohan, menerapkan tingkat perlindungan yang sesuai dengan BCR ini, atau, sebagai alternatif, dengan memastikan bahwa pentransferan (1) dilakukan berdasarkan persetujuan tegas dari Individu, (2) diperlukan untuk mengadakan atau melaksanakan kontrak yang diadakan dengan Individu, (3) diperlukan atau diwajibkan secara hukum atas dasar kepentingan publik² yang signifikan, (4) diperlukan untuk melindungi kepentingan

² Sehubungan dengan UU yang berlaku, Bisnis yang Beroperasi dapat membagikan Informasi Pribadi kepada otoritas penegak hukum dan pengatur jika diperlukan dalam suatu masyarakat demokratis untuk menjaga keamanan negara dan publik; sebagai bagian dari upaya pertahanan; pencegahan, penyelidikan, deteksi, dan penuntutan tindak pidana; serta untuk mematuhi sanksi sebagaimana tertuang dalam instrumen internasional dan/atau nasional.

vital Individu; atau (5) diperlukan untuk merumuskan, mengajukan, atau menyusun pembelaan terhadap tuntutan hukum.

- ii. Pemroses, bahwa pemroses akan menerapkan kontrol kontraktual, misalnya klausul kontraktual percontohan, dan memberikan tingkat perlindungan yang sesuai dengan BCR.

g. Menerapkan Langkah Akuntabilitas yang Memadai

Bisnis yang bertindak sebagai pengontrol atau pemroses data untuk Informasi Pribadi yang tunduk pada Peraturan Perlindungan Data Umum UE dan Inggris wajib mematuhi syarat akuntabilitas, seperti keharusan menyimpan inventaris data informasi pribadi yang akan merekam operasi pemrosesan yang dilakukan, melakukan penilaian dampak perlindungan data, dan menerapkan prinsip privasi sejak tahap pengembangan (privacy by design serta privasi sebagai pengaturan default (privacy by default), sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Perlindungan Data Umum. Inventaris data informasi pribadi yang melibatkan Informasi Pribadi UE akan dapat diakses oleh otoritas pengawas yang berwenang jika diminta, sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Perlindungan Data Umum.

2. **Tata Kelola:** RTX berkomitmen untuk mengelola infrastruktur tata kelola yang dapat menjamin pemenuhan BCR. Infrastruktur ini terdiri dari:
 - a. Petugas Etika dan Pemenuhan (“**ECO**”): Petugas ini memfasilitasi pemenuhan BCR dan merupakan titik kontak internal untuk komentar dan keluhan internal terkait BCR. RTX akan memastikan bahwa Petugas Etika dan Pemenuhannya sudah terlatih untuk menerima dan menyelidiki keluhan privasi, membantu penyelesaian masalah privasi, serta meneruskan keluhan ke sumber daya yang sesuai, misalnya Profesional Privasi atau Kantor Privasi yang sesuai agar dapat ditinjau dan diatasi sesuai kebutuhan.
 - b. Pusat Bantuan Pengaduan: individu yang menjalankan Pusat Bantuan Pengaduan akan memelihara mekanisme penerimaan komentar dan keluhan, baik internal maupun eksternal, terkait BCR. Pusat Bantuan Pengaduan RTX merupakan saluran yang aman dan rahasia bagi Individu, Penyedia Layanan, dan Pihak Ketiga yang ingin meminta panduan, bertanya, berkomentar, dan melaporkan dugaan tindakan pelanggaran. Pusat Bantuan Pengaduan akan meneruskan keluhan kepada sumber daya yang sesuai, misalnya Profesional Privasi atau Kantor Privasi yang sesuai agar dapat ditinjau dan diatasi sesuai kebutuhan, dengan syarat bahwa pengadu/pemberi keluhan menyetujuinya.

- c. Profesional Privasi: setiap Bisnis akan menunjuk setidaknya satu Profesional Privasi untuk membantu Petugas Etika dan Pemenuhan dan pihak lain dalam Bisnis untuk masalah seputar privasi. Profesional Privasi akan membantu manajemennya dalam memastikan pemenuhan lokal BCR ini, serta mengidentifikasi dan memulihkan kelemahan dan celah yang ada dalam Bisnis. RTX akan memastikan bahwa Profesional Privasi ini memiliki sumber daya yang memadai dan wewenang independen untuk menjalankan perannya.
- d. Petugas Perlindungan Data (“DPO”): peran dari DPO ditentukan oleh UU yang berlaku. DPO akan ditunjuk jika diwajibkan oleh UU yang berlaku. DPO akan berkoordinasi secara berkala dengan CPO RTX.
- e. Komite Penasihat Privasi (“PAC”): PAC akan bertanggung jawab melakukan pengawasan umum terhadap program pemenuhan RTX, termasuk implementasi BCR. PAC terdiri dari Profesional Privasi, yang mewakili Bisnisnya masing-masing, serta perwakilan dari divisi Sumber Daya Manusia (“SDM”), Teknologi Digital/Informasi (“IT”) Perdagangan Global (“GT”), Lingkungan, Kesehatan, dan Keamanan (“EH&S”), Keuangan, Pengelolaan Suplai, dan RTX EU. Anggota lain dapat ditambahkan ke dalam PAC baik untuk sementara maupun secara permanen, sesuai kebutuhan. PAC, melalui kerja sama dengan CPO RTX dan Kantor Privasi, akan mengembangkan dan memastikan dilakukannya implementasi global rencana pemenuhan untuk menangani temuan dari tim penjaminan dan audit.
- f. Kepala Petugas Privasi (CPO) RTX: CPO, melalui kerja sama dengan Profesional Privasi, akan menerapkan BCR dan memastikan bahwa penerapan tersebut dilakukan secara efektif dan efisien. CPO juga akan bertanggung jawab atas pelatihan dan kampanye kesadaran seputar privasi data dan mendukung Profesional Privasi serta memastikan bahwa mereka diberi pelatihan, sekaligus mempromosikan keberadaan dan tujuan syarat privasi data di luar syarat-syarat dasar untuk perlindungan informasi milik perusahaan. CPO akan mengarahkan dan memimpin Komite Penasihat Privasi. CPO juga akan berperan sebagai kepala Profesional Privasi untuk Kantor Perusahaan.
- g. Kantor Privasi: Kantor Privasi terdiri dari CPO, Profesional Privasi, dan Petugas Perlindungan Data yang ditunjuk, serta personel tambahan lain yang ditunjuk oleh Bisnis atau Kantor Perusahaan. Kantor Privasi akan terlibat dalam PAC, menanggapi dan menangani komentar atau keluhan yang disampaikan ke Kantor Privasi atau Pusat Bantuan Pengaduan, dan membantu ECO dalam menanggapi dan menangani komentar atau keluhan yang disampaikan kepada tim ECO.

- h. RTX EU: RTX EU akan ikut serta dalam PAC melalui Profesional Privasi atau DPO-nya. Jika ada bukti pelanggaran BCR, PAC atau CPO akan memberi tahu RTX EU dan, lewat koordinasi dengan RTX EU, bekerja sama dengan Kantor Perusahaan dan/atau Bisnis terkait serta Profesional Privasinya untuk menerapkan langkah pemulihan yang sesuai.
3. **Pelatihan:** RTX akan memastikan bahwa kategori Personel berikut menerima pelatihan tahunan seputar privasi data, keamanan, dan/atau regulasi antispam:
- a. Petugas Etika dan Pemenuhan;
 - b. Petugas Privasi;
 - c. Personel yang menangani Informasi Pribadi Individu sebagai bagian integral dari tanggung jawabnya ; dan
 - d. Personel yang terlibat dalam pengembangan alat yang digunakan untuk Memproses Informasi Pribadi.
4. **Pemantauan dan Audit:** Wakil Presiden Senior RTX, Audit Internal, yang berperan sebagai pengawas Departemen Audit Internal, akan menjalankan program penjaminan dan audit berkala untuk mengevaluasi pemenuhan BCR ini dan meminta informasi lebih lanjut dari Bisnis guna memastikan bahwa tindakan perbaikan sudah diambil. Wakil Presiden Senior, Audit Internal, dengan bantuan staf Departemen Audit Internal, CPO, dan Bisnis, akan menentukan cakupan yang sesuai untuk program audit BCR guna melakukan penilaian terhadap sistem dan proses yang tunduk pada BCR ini.
- Hasil dari audit pemenuhan BCR akan disampaikan kepada CPO, yang selanjutnya akan memberitahukannya kepada Wakil Presiden Perusahaan, Etika dan Pemenuhan Global, RTX EU, dan Komite Penasihat Privasi. Wakil Presiden Perusahaan, Etika dan Pemenuhan Global, atau pihak yang ditunjuknya, akan menyampaikan temuan audit penting terkait BCR kepada Dewan Direksi Kantor Perusahaan atau komite dalam tubuh Dewan Direksi, seperti Komite Audit. Jika diminta, Otoritas Perlindungan Data yang berwenang di EEA dan Swiss dapat memperoleh akses ke hasil audit terkait BCR.
5. **Menangani Permintaan terkait Hak dan Keluhan:** Permintaan dari Individu terkait Pemrosesan Informasi Pribadinya akan dilakukan dengan cara yang dijelaskan di bawah ini. Metode kontak ini dapat ditambahkan jika diwajibkan oleh UU setempat:
- a. Internal - Dari Personel yang dapat mengakses Intranet RTX

Personil yang merupakan karyawan langsung RTX dapat langsung menyampaikan permintaan dan keluhannya kepada perwakilan departemen Sumber Daya Manusia setempat. Semua Personel, termasuk karyawan, dapat menghubungi Petugas Etika dan Pemenuhan Lokal, Regional, atau Global (“**ECO**”), Pusat Bantuan Pengaduan, atau Kantor Privasi. Sumber daya tersebut dapat dihubungi melalui:

SDM Setempat	Hubungi menggunakan saluran internal biasa Anda
Pusat Bantuan Pengaduan	Di AS dan Kanada: 1-800-423-0210 atau https://rtxspeakuphelpline.weblinesai360.com/
	Di luar AS dan Kanada: https://rtxspeakuphelpline.weblinesai360.com/
ECO	https://home.rtx.com/en/Legal-Contracts-and-Compliance/GEC/ECO
Kantor Privasi	privacy.compliance@rtx.com

Keluhan yang disampaikan kepada SDM, ECO, atau Kantor Privasi setempat: keluhan tersebut akan ditangani oleh kelompok (SDM, ECO, atau Kantor Privasi) yang menerimanya tersebut, dengan bantuan Profesional Privasi atau CPO (atau pihak yang ditunjuknya) jika diperlukan.

Keluhan Privasi yang disampaikan ke Pusat Bantuan Pengaduan: keluhan akan diteruskan ke Kantor Privasi untuk ditanggapi dan ditangani sebagaimana diperlukan.

b. Eksternal - Dari semua Individu lain

Permintaan dan keluhan dari semua Individu lain dapat disampaikan kepada Pusat Bantuan Pengaduan atau Kantor Privasi, yang dapat dihubungi melalui:

Pusat Bantuan Pengaduan	Di AS dan Kanada: 1-800-423-0210 atau https://rtxspeakuphelpline.weblinesai360.com/
	Di luar AS dan Kanada: https://rtxspeakuphelpline.weblinesai360.com/
Kantor Privasi	privacy.compliance@rtx.com

c. Informasi tambahan tentang penanganan keluhan

Keluhan dan hasil audit yang mengungkapkan adanya kelemahan struktural secara global akan ditangani oleh CPO melalui PAC guna memastikan tercapainya resolusi global lewat kerjasama dengan RTX EU dan Profesional Privasi setempat

Setiap kali ada keluhan yang penyelesaiannya tidak memuaskan bagi pihak yang menyampaikan keluhan, SDM, ECO, atau Profesional Privasi setempat akan melaporkan masalah tersebut kepada CPO. Selanjutnya, CPO akan memberitahukan setiap keluhan yang tidak dapat diselesaikan lewat prosedur penanganan keluhan yang tersedia kepada RTX EU.

RTX akan berupaya memberikan tanggapan awal dalam waktu lima hari kerja sejak diterimanya permintaan/keluhan tersebut. Tergantung kompleksitas dan cakupan permintaan/keluhan tersebut, proses pemberian tanggapan dapat memakan waktu yang lebih panjang, tetapi tetap tidak akan melampaui satu bulan.

Ketentuan BCR tidak akan berdampak terhadap hak Individu berdasarkan UU setempat untuk menyampaikan keluhan kepada otoritas perlindungan data atau pengadilan yang berwenang sehubungan dengan terjadinya pelanggaran UU yang berlaku oleh Bisnis yang Beroperasi yang berlokasi di EEA atau Swiss.

6. **Hak Penegakan Individu dan Jaminan:** Individu akan mendapatkan manfaat dari hak yang secara tegas diberikan kepadanya sesuai dengan Bagian ini, Bagian B, C, D.1, D.5, D.7, D.8, dan D.9, dan manfaat dari jaminan yang diberikan oleh RTX EU dalam Bagian ini.

Untuk dugaan pelanggaran BCR, Individu yang merupakan penduduk Uni Eropa, Inggris, atau Swiss dapat:

- a menyampaikan keluhan kepada otoritas perlindungan data di Negara Anggota UE yang merupakan tempat tinggal sehari-hari Individu, tempat kerjanya, atau tempat yang diduga merupakan lokasi pelanggaran, sesuai pilihan Individu tersebut; atau
- b mengajukan tuntutan di hadapan pengadilan yang berwenang di UE, baik pengadilan di negara yang ditempati oleh pengendali maupun pemroses data, atau negara tempat Individu tinggal sehari-hari, sesuai pilihan Individu tersebut.

Semua Individu yang dengan cara lain memiliki hak berdasarkan BCR ini, termasuk Individu yang bukan merupakan penduduk Uni Eropa, Inggris, atau Swiss, dapat mengambil prosedur permintaan ganti rugi melalui UU yang berlaku di negaranya.

Dengan bantuan Kantor Perusahaan, RTX EU akan bertanggung jawab dalam memastikan diambilnya tindakan (1) untuk memulihkan pelanggaran yang dilakukan oleh Kantor Perusahaan atau Bisnis di luar wilayah EEA; dan (2) membayar kompensasi kepada Individu sesuai keputusan pengadilan yang disebutkan dalam bagian ini untuk segala kerugian yang terjadi akibat pelanggaran BCR oleh Kantor Perusahaan dan/atau Bisnis di luar wilayah EEA dan Swiss, kecuali jika Bisnis tersebut telah membayar ganti rugi tersebut atau mematuhi perintah pengadilan.

Jika Individu tidak dapat membuktikan bahwa dia telah mengalami kerugian, RTX EU, melalui kerja sama dengan Kantor Perusahaan, akan diberi beban untuk membuktikan bahwa Kantor Perusahaan dan Bisnis terkait tidak melanggar kewajibannya berdasarkan BCR ini. Jika bukti tersebut dapat diberikan, RTX EU akan dibebaskan dari segala tanggung jawab berdasarkan BCR ini.

Kantor Perusahaan akan bertanggung jawab untuk memastikan diambilnya segala tindakan untuk memulihkan pelanggaran yang dilakukan oleh Bisnis di luar wilayah EEA dan Swiss sehubungan dengan Informasi Pribadi yang tidak berasal, baik langsung maupun tidak langsung, dari Area Ekonomi Eropa atau Swiss.

Untuk negara selain Negara Anggota EEA dan Swiss yang mengakui BCR ini sebagai instrumen yang sah untuk mentransfer Informasi Pribadi, Individu di negara tersebut dapat menerima manfaat dari hak yang diberikan secara tegas kepada mereka sesuai Bagian D.1, D.5, D.7, dan D.9. Demikian juga, Individu yang terdampak di negara tersebut dapat mengambil tindakan di negaranya untuk menegakkan ketentuan ini terhadap Bisnis yang melakukan pelanggaran BCR.

7. **Kerja sama dengan Otoritas Perlindungan Data:** Bisnis akan memberikan semua bantuan yang diperlukan oleh otoritas perlindungan data yang berwenang sehubungan dengan pertanyaan dan upaya verifikasi terkait BCR, termasuk untuk memberikan hasil audit jika diminta.

RTX akan mematuhi keputusan dari otoritas perlindungan data yang berwenang di EEA/Swiss yang bersifat final, atau keputusan yang tidak dapat ditanggapi dengan pengajuan banding, atau keputusan yang RTX putuskan tidak perlu ditanggapi dengan pengajuan banding. RTX menyetujui bahwa pemenuhan BCR olehnya dapat diaudit oleh otoritas perlindungan data yang berwenang sesuai dengan UU yang berlaku.

8. **Pengubahan terhadap BCR ini:** RTX EU akan segera memberi tahu Otoritas Perlindungan Data Belgia jika ada perubahan atau modifikasi terhadap BCR ini yang secara substansial mengubah tingkat perlindungan yang ditetapkan dalam BCR ini; sekali setiap satu tahun, RTX EU akan memberitahukan kepada Otoritas Perlindungan Data Belgia semua perubahan yang terjadi pada tahun sebelumnya.

RTX EU akan membuat daftar yang terbaru dari semua Bisnis yang telah menandatangani Perjanjian Intragrup dan semua pembaruan terhadap BCR. Daftar tersebut akan dapat diakses

oleh Bisnis yang terikat oleh BCR, Individu, atau otoritas perlindungan data EEA/Swiss, jika diminta. Dalam keadaan apa pun, RTX EU akan memberikan salinan daftar terbaru berisi semua Bisnis yang telah menandatangani Perjanjian Peraturan Perusahaan tidak kurang dari satu kali per tahun kepada Otoritas Perlindungan Data Belgia.

RTX menyetujui bahwa ia tidak akan menggunakan BCR ini sebagai dasar pentransferan Informasi Pribadi Individu ke anggota grup RTX yang lain sampai anggota grup terkait telah menandatangani Perjanjian Intragrup dan dapat mematuhi.

9. **Sosialisasi BCR ini:** Dalam rangka memastikan bahwa semua Individu mengetahui hak-hak mereka berdasarkan BCR ini, Bisnis di wilayah EEA dan Swiss akan menerbitkan atau membuat tautan ke BCR ini di situs web yang dapat diakses oleh publik. RTX akan memposting atau membuat tautan ke BCR ini di www.rtx.com atau situs web lain di bawahnya.

Lampiran B-1: Definisi Peraturan Perusahaan Mengikat.

“Bisnis” berarti segmen bisnis utama RTX, yang dapat berubah dari waktu ke waktu, dan saat ini terdiri dari: Collins Aerospace; Raytheon Intelligence & Space; Raytheon Missiles & Defense; Pratt & Whitney; Pusat Penelitian; dan Kantor Perusahaan.

“Kantor Perusahaan” merujuk kepada kantor pusat perusahaan di AS, yang beralamat di 1000 Wilson Boulevard, Arlington, VA 22209 USA. Kantor Privasi dapat dihubungi secara langsung di 10 Farm Springs Road, Farmington, CT 06032 USA.

“Pembobolan Data” (juga dikenal sebagai “Insiden Data”) adalah pengambilan atau penggunaan tanpa izin Informasi Pribadi yang tidak terenkripsi, atau Informasi Pribadi yang terenkripsi jika ada kelemahan dalam proses kerahasiaannya atau pada kuncinya, yang mengakibatkan melemahnya keamanan, kerahasiaan, atau integritas Informasi Pribadi yang menimbulkan risiko yang secara substansial membahayakan satu atau beberapa individu. Risiko yang membahayakan ini mencakup risiko pencurian identitas, potensi hal memalukan, pelepasan informasi yang bersifat privat, atau dampak merugikan lainnya. Pengambilan Informasi Pribadi yang didasarkan pada iktikad baik, tetapi dilakukan tanpa izin oleh RTX atau Personelnya, atau Penyedia Layanannya untuk tujuan yang tidak melanggar hukum tidak akan dianggap sebagai Pelanggaran Keamanan Data kecuali jika Informasi Pribadi tersebut digunakan dengan cara yang tidak diizinkan atau menjadi dasar penyingkapan lebih jauh yang tidak berizin.

“Individu” berarti orang perseorangan yang merupakan Personel RTX, pelanggan atau pemasok RTX, dan konsumen produk dan layanan RTX.

“Bisnis” merujuk kepada segmen usaha, unit dan divisi, serta semua entitas operasi RTX di mana pun lokasinya (termasuk perusahaan patungan yang dikontrol, kemitraan, dan bentuk usaha lain yang mayoritas sahamnya dimiliki RTX atau yang tunduk pada kontrol manajemen efektif RTX), selain Kantor Perusahaan.

“Informasi Pribadi” adalah informasi terkait seseorang yang teridentifikasi atau yang dapat diidentifikasi. Ini adalah informasi apa pun yang berkaitan dengan seseorang, yang diidentifikasi atau dapat diidentifikasi, secara langsung atau tidak langsung, khususnya dengan mengacu pada pengenalan, seperti nomor identifikasi, nama, atau satu atau lebih faktor khusus untuk fisik, fisiologis, mental, ekonomi, identitas budaya atau sosial. Apakah seseorang dapat diidentifikasi tergantung pada cara yang mungkin digunakan oleh RTX atau orang lain untuk mengidentifikasi individu yang bersangkutan. Jika langkah identifikasi ini tidak memiliki peluang penggunaan yang tinggi atau jika identifikasi tidak memungkinkan, data tersebut akan dianggap bersifat anonim dan tidak berada dalam cakupan BCR ini. Istilah ini mencakup Informasi Pribadi Sensitif. Informasi Pribadi mencakup informasi yang dikumpulkan, diproses, dan/atau ditransfer terlepas dari medianya, termasuk namun tidak terbatas pada salinan dalam bentuk cetak, elektronik, rekaman video, dan rekaman audio.

“Personel” adalah karyawan RTX, termasuk direktur dan petugas RTX, serta karyawan tidak tetap, kontraktor, tenaga kerja sewaan dan buruh kontrak yang dipekerjakan oleh RTX.

“Pemrosesan” berarti operasi atau serangkaian operasi yang dilakukan terhadap Informasi Pribadi, baik secara otomatis maupun tidak, seperti pengumpulan, perekaman, pengelolaan, penyimpanan, penyesuaian atau pengubahan, pengambilan, konsultasi, penggunaan, penyingkapan lewat pengiriman, transfer, penyebaran, atau penyediaan, penyalarsan atau pengombinasian, pemblokiran, penghapusan, atau pemusnahan.

“Informasi Pribadi Sensitif” adalah bagian dari Informasi Pribadi dan merupakan informasi terkait seseorang yang teridentifikasi atau yang dapat diidentifikasi yang mencakup: ras atau etnik; pandangan politik; agama atau kepercayaan yang dianut; keanggotaan dalam serikat dagang; kesehatan; preferensi seksual; kehidupan seksual; atau tindakan atau dugaan tindakan melanggar hukum dan potensi hukuman.

“Penyedia Layanan” adalah setiap entitas atau perseorangan yang memproses atau diberi akses ke Informasi Pribadi yang diproses oleh RTX melalui pemberian layanan secara langsung kepada RTX.

“Pihak Ketiga” adalah perseorangan atau entitas selain Kantor Perusahaan dan Bisnis, yang menandatangani Perjanjian Peraturan Perusahaan, serta Personel dan Penyedia Layanannya.

“RTX” adalah Kantor Perusahaan RTX dan Bisnisnya.

Lampiran B-2: Peraturan Perusahaan Mengikat – Klausul Pemrosesan Internal.

Klausul ini berlaku jika suatu Bisnis yang terikat oleh BCR (selanjutnya akan disebut sebagai “Prinsipal RTX”) memercayakan suatu proyek ke Bisnis lain yang juga terikat (selanjutnya disebut sebagai “Pemroses RTX”) yang melibatkan pemrosesan Data Pribadi yang tercakup. Se jauh proyek itu melibatkan Pesanan Tugas dari Prinsipal RTX kepada Pemroses RTX, Pesanan Tugas tersebut akan merujuk pada Klausul Pemrosesan Internal, khususnya ketentuan berikut: “Layanan yang dilaksanakan berdasarkan Pesanan Tugas ini akan tunduk kepada Klausul Pemrosesan Internal yang tertuang dalam BCR RTX untuk perlindungan informasi pribadi.”

Istilah yang dijelaskan dalam klausul ini merujuk pada istilah yang dijelaskan dalam BCR RTX.

1. Prinsipal RTX dan Pemroses RTX sepakat untuk tetap terikat oleh BCR RTX selama durasi Pesanan Tugas tersebut. Klausul ini akan berlaku selama durasi Pesanan Tugas. Ketentuan dalam Bagian 4.2, 4.4, 4.5, 4.8, 4.10, dan 4.11 dari klausul ini akan tetap berlaku setelah terminasi Pesanan Tugas.
2. Dalam menjalankan layanannya, Pemroses RTX akan memproses Informasi Pribadi atas nama Prinsipal RTX.
3. Kewajiban Prinsipal RTX:
 - 3.1 Prinsipal RTX akan memberikan instruksi yang jelas kepada Pemroses RTX terkait sifat, tujuan, dan durasi pemrosesan Informasi Pribadi terkait. Instruksi tersebut harus cukup jelas agar Pemroses RTX dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan klausul ini dan juga BCR RTX. Secara khusus, instruksi Prinsipal RTX dapat mengatur penggunaan subkontraktor, penyingkapan Informasi Pribadi, dan kewajiban lain yang harus dipatuhi Pemroses RTX.
 - 3.2 Pemroses RTX akan memberitahukan kepada Pemroses RTX semua perubahan terhadap UU perlindungan data nasional dan instrumen perundang-undangan terkait, regulasi, perintah, dan instrumen serupa yang relevan dengan kegiatan Pemrosesan yang dijalankan oleh Pemroses RTX berdasarkan klausul ini, dan memberikan instruksi tentang cara agar Pemroses RTX dapat mematuhi perubahan tersebut.
4. Kewajiban Pemroses RTX
 - 4.1 Pemroses RTX akan Memproses Informasi Pribadi sesuai dengan instruksi Prinsipal RTX sebagaimana tertuang dalam Pesanan Tugas dan sebagaimana yang disampaikan secara

tertulis. Pemroses RTX tidak akan melaksanakan Pemrosesan Informasi Pribadi yang relevan untuk tujuan atau dengan cara selain dari yang ditentukan.

- 4.2 Pemroses RTX akan mematuhi semua ketentuan BCR RTX, khususnya Bagian D.1.e.
- 4.3 Pemroses RTX tidak akan menyingkapkan atau mentransfer Informasi Pribadi terkait ke pihak ketiga mana pun, selain subpemroses sesuai dengan Bagian 4.6 dari klausul ini, tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Prinsipal RTX.
- 4.4 Jika, sesuai BCR RTX (Bagian D.1.f.), Pemroses RTX diwajibkan melakukan Pemrosesan berdasarkan kewajiban hukum yang sah, Pemroses RTX akan melaksanakan kewajiban tersebut dengan mengesampingkan Bagian 4. Dalam kasus demikian, Pemroses RTX akan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Prinsipal RTX sebelum mematuhi persyaratan tersebut, kecuali jika UU atau regulasi yang berlaku, atau otoritas pemerintah melarang penyampaian pemberitahuan tersebut, dan akan mematuhi semua arahan yang wajar dari Prinsipal RTX sehubungan dengan penyingkapan tersebut.
- 4.5 Pemroses RTX akan memberi tahu Prinsipal RTX dalam waktu tiga (3) hari kerja terkait segala komunikasi yang diterima dari suatu individu, yang merupakan bentuk penggunaan hak individu tersebut atas hak terkait Informasi Pribadi miliknya, dan akan mematuhi semua instruksi Prinsipal RTX dalam menanggapi komunikasi tersebut. Selain itu, Pemroses RTX akan memberikan setiap dan semua bantuan yang diperlukan oleh Prinsipal RTX untuk menanggapi komunikasi dari individu mana pun sehubungan hak individu mana pun tersebut terkait Informasi Pribadi yang berkenaan dengannya.
- 4.6 Pemroses RTX dapat mempekerjakan sub-pemroses untuk membantu pemenuhan kewajibannya berdasarkan Pesanan Tugas selama hal itu disetujui secara tertulis oleh Prinsipal RTX. Pemroses RTX akan mengadakan perjanjian tertulis dengan sub-pemroses mana pun, yang akan membebaskan tanggung jawab kepada sub-pemroses yang sama ketatnya dan setara dalam kaitannya dengan semua aspek penting dari kewajiban yang dibebankan kepada Pemroses RTX berdasarkan klausul ini. Pemroses RTX harus mematuhi BCR RTX Bagian D.1.f.
- 4.7 Pemroses RTX berjanji dan menjamin bahwa semua perundang-undangan perlindungan data (atau UU atau regulasi serupa lainnya) yang ditaatinya tidak akan menghalanginya untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan klausul ini. Jika ada perubahan terhadap UU yang dapat secara signifikan berdampak buruk pada pemenuhan klausul ini oleh Pemroses RTX ini atau jika RTX Pemroses RTX akibat hal lain tidak dapat mematuhi klausul ini,

- Pemroses RTX akan mengirimkan pemberitahuan kepada Prinsipal RTX dalam waktu lima belas (15) hari kerja dan Prinsipal RTX berhak mengakhiri Pesanan Tugas dengan segera.
- 4.8 Pemroses RTX menyetujui bahwa Prinsipal RTX dapat meminta dilaksanakannya audit atas pemenuhan klausul ini oleh Pemroses RTX sesuai dengan BCR RTX Bagian D.4. Secara khusus, Pemroses RTX akan memberikan semua informasi yang diperlukan kepada Prinsipal RTX dalam rangka menunjukkan pemenuhan klausul ini dan tunduk kepada audit, termasuk inspeksi, yang dilakukan oleh Prinsipal RTX atau auditor yang ditugaskan oleh Prinsipal RTX.
- 4.9 Pemroses RTX akan memastikan bahwa semua orang yang Memproses Informasi Pribadi berdasarkan wewenang dari Pemroses RTX akan tunduk pada kewajiban terkait kerahasiaan.
- 4.10 Pemroses RTX akan membantu Prinsipal RTX dalam mematuhi kewajibannya berdasarkan UU perlindungan data yang berlaku, termasuk dengan menyelesaikan penilaian dampak perlindungan data, jika berlaku.
- 4.11 Pemroses RTX akan memberi tahu RTX tanpa menunda-nunda jika terjadi pembobolan data, dan akan segera mengambil langkah yang diperlukan untuk menanggulangnya dan mencegah terulangnya pembobolan data tersebut, serta membantu RTX dalam melakukan hal tersebut jika diminta. RTX atau Bisnis yang sesuai akan berkoordinasi dengan Prinsipal RTX dan Pemroses RTX terkait upaya penyelidikan dan remediasi yang sesuai. Pemroses RTX juga akan membantu Prinsipal RTX sebagaimana yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban Prinsipal RTX untuk memberitahukan tentang pembobolan data tersebut kepada otoritas pemerintah atau Individu yang terdampak.
5. Dalam hal terminasi Pesanan Tugas, Pemroses RTX akan mengirimkan kepada Prinsipal RTX semua Informasi Pribadi yang relevan yang dipegang Pemroses RTX, serta semua salinan dalam media apa pun dari data pribadi tersebut, atau memusnahkan data dan salinan tersebut, kecuali jika Pemroses RTX diwajibkan, oleh UU atau regulasi yang berlaku, atau otoritas pemerintah, untuk menyimpan Informasi Pribadi tersebut atau sebagian dari informasi tersebut. Jika demikian, Pemroses RTX akan segera memberi tahu Prinsipal RTX tentang kewajiban tersebut.
6. Klausul ini akan diatur dan ditafsirkan sesuai dengan UU negara tempat didirikannya Prinsipal RTX. Tanpa mengurangi BCR RTX Bagian D.6, setiap pihak dalam klausul ini secara mutlak akan mematuhi yurisdiksi eksklusif dari pengadilan negara kedudukan Prinsipal RTX untuk segala tuntutan atau perkara yang timbul berdasarkan atau sehubungan dengan klausul ini.
7. Hal-Hal Lain.

- 7.1 Ketentuan dalam klausul ini dapat dipisahkan. Jika ada frasa, klausul, atau ketentuan yang tidak sah atau tidak dapat ditegakkan baik secara sebagian maupun keseluruhan, hal itu hanya akan berpengaruh terhadap frasa, klausul, atau ketentuan tersebut, dan klausul lainnya tetap akan sepenuhnya berlaku.
- 7.2 Ketentuan dari klausul ini akan berlaku untuk kepentingan dan akan mengikat Prinsipal RTX dan Pemroses RTX beserta penerus dan pengganti masing-masing.